

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa umumnya akan mengalami berbagai masalah psikologis selama proses penyesuaian diri diperguruan tinggi yang dapat berasal dari segi akademik dan non akademik. Masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa secara akademik, antara lain merasa salah dalam memilih jurusan, metode pembelajaran yang berbeda dengan sekolah menengah, perbedaan cara mengajar dosen dengan guru, materi perkuliahan yang sulit, banyaknya tugas perkuliahan, serta sistem akademik perkuliahan yang berbeda dengan sebelumnya, seperti adanya sistem satuan kredit semester (SKS). Mahasiswa kesehatan, salah satunya yaitu keperawatan dianggap memiliki tingkat intelegensi tinggi serta kemampuan akademik yang baik (Sukarena & Rustika, 2019). Hal ini menyebabkan mahasiswa kesehatan, termasuk keperawatan jarang diidentikkan dengan perilaku negatif dibidang akademik, seperti prokrastinasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Gultom, Wardani, dan Fitrikasari (2019) pada mahasiswa kedokteran Universitas Diponegoro

menyatakan bahwa tingkat prokrastinasi akademik pada responden berada pada tingkatan cukup tinggi (34,1%) (Devayanti et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Di Amerika Serikat dengan jumlah subjek sebanyak 342 orang, didapatkan bahwa 46% dari subjek selalu menunda-nunda menulis makalah, 27,6% menunda-nunda dalam belajar menghadapi ujian, dan 30,1% menunda-nunda tugas mingguan. 23,6% menunda tugas pertemuan, 10,6% menunda-nunda tugas administrasi, dan 10,2% lainnya menunda-nunda tugas akademik secara keseluruhan. Beswick menyatakan faktor yang berhubungan dengan seseorang melakukan prokrastinasi, adalah *low self-esteem* .)Mengatakan seseorang yang memiliki *low self-esteem* ditandai dengan perasaan yang rendah terhadap kompetensi yang dimiliki serta merasa tidak adanya penerimaan dari orang lain, dan begitu pun sebaliknya Beswick menyatakan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap prokrastinasi adalah rendahnya kepercayaan diri seseorang. Menyatakan bahwa kepercayaan diri yang rendah ditandai dengan perasaan yang rendah terhadap kemampuan mereka serta keyakinan bahwa mereka tidak menerima penerimaan dari orang lain. Sebaliknya, kepercayaan diri yang tinggi ditandai dengan perasaan tidak menerima penerimaan dari orang lain. Berdasarkan data yang di rilis oleh direktorat perencanaan dan pengembangan 2 universitas pendidikan Indonesia pada tahun 2016, sebanyak 60% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu dan sebanyak 5% mahasiswa

menyelesaikan studi di bawah waktu normal. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tidak mampu untuk mengatur studi mereka dan mencari jalan pintas yang sering kali tidak jujur atau curang dalam menyelesaikan tugas serta mengatasi kekurangan akademis mereka. Grunschel dalam penelitiannya menemukan ada sejumlah konsekuensi negatif dari prokrastinasi yang kemudian dikode nya ke dalam beberapa kategori yaitu konsekuensi negatif pada aspek afektif (seperti cemas, malu, dan sedih), keadaan mental dan fisik (seperti stres, gangguan tidur, dan penyakit lainnya), *behavioural*, kepribadian (terkait konsep diri yang negatif), mata kuliah (seperti akumulasi pekerjaan, tekanan waktu, perpanjangan durasi kuliah, dan *dropout*), dan kehidupan pribadi. Meski penelitian menunjukkan konsekuensi negatif dari perilaku disfungsional prokrastinasi akademik mahasiswa, namun nyatanya disfungsional prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang sangat lazim pada kalangan mahasiswa. 41,7% dari mahasiswa pascasarjana menyatakan bahwa mereka hampir selalu atau selalu menunda-nunda dalam menulis makalah, 39,3% menunda-nunda belajar untuk ujian, dan 60,0% menunda-nunda untuk melakukan tugas bacaan mingguan. Penelitian oleh Steel menemukan bahwa 80-95% mahasiswa melakukan disfungsional prokrastinasi akademik. Di Indonesia sendiri, penelitian oleh Muyana menunjukkan bahwa sebanyak 70% mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berada pada kategori tinggi pada pengukuran disfungsional prokrastinasi akademik yang dilakukan. Tingginya persentase disfungsional prokrastinasi akademik dikalangan

mahasiswa ini menunjukkan umumnya perilaku ini ditemukan (Sutedja & Yoenanto, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Maret 2024 dari lima mahasiswa prodi sarjana Keperawatan semester III yang diwawancara terdapat lima mahasiswa mengatakan sering melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas kuliah baik individu maupun kelompok dan empat diantaranya melakukan disfungsional prokratinasi akademik dikarenakan *deadline* pengumpulan tugas masih lama mahasiswa cenderung melakukan hal-hal disukai seperti nongkrong, bermain game dan jalan-jalan. Dari kelima mahasiswa juga mengatakan bahwa mengatakan membiarkan tugas menumpuk sehingga tugas perkuliahan tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti diatas ternyata masih banyak mahasiswa melakukan tindakan prokrastinasi dikampus sehingga peneliti melakukan penelitian tentang hubungan *self -estem* dengan disfungsional prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester III di STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta.

B. Rumusan masalah penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah: adakah hubungan *self-esteem* dengan disfungsional prokrastinasi akademik pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2025?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan disfungsional prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester III STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden pada mahasiswa semester III meliputi usia, jenis kelamin, program studi.
- b. Mengidentifikasi tingkat *self-esteem* pada mahasiswa semester III di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2025
- c. Mengetahui tingkat disfungsional prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester III di STIKES Bethesda Yogyakarta Yakkum 2025.
- d. Mengetahui keeratan hubungan antara *self-esteem* dengan disfungsional prokrastinasi akademik mahasiswa semester III di STIKES Bethesda Yogyakarta Yakkum 2025

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti harapkan adalah

1. Bagi STIKES Betheda Yakkum Yogyakarta

Bagi STIKES Betheda Yakkum Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi institusi pendidikan dalam memberi dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa, agar mahasiswa

Mendapat informasi yang benar dan tepat sehingga tindakan difungsional prokrastinasi menurun.

2. Bagi peneliti lainnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan *self-esteem* dengan difungsional prokrastinasi akademik pada mahasiswa .

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan *self-esteem* dengan difungsional prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester III di STIKES Betheda Yakkum Yogyakarta.

E. Keaslian penilitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti /Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Marvel Joel Tentan(2013)	Hubungan antara <i>Self-esteem</i> dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Identifikasi variabel dan definisi operasional b. Menggunakan metode kuantitatif. c. Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> d. Jenis penelitian korelasi e. Sampel 118 orang. 	<p>Hasil penelitian, hasil uji hipotesis yang didapatkan adalah $r = -.445$ dengan $p = .000$, yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan <i>Self-esteem</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Persamaan pada penelitian ini, ada pada variabel independen yaitu <i>self-esteem</i>. b. Penelitian didalam jurnal menggunakan angkat online melalui media <i>google docs</i> c. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif. d. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Populasi yang digunakan dalam jurnal penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh sarjana keperawatan semester III. b. Perbedaan penelitian ini pada variabel dependen yaitu disfungsiional prokrastinasi. c. Menggunakan uji statistik Somer's D d. Pada penelitian menggunakan populasi sebanyak 118 mahasiswa sedangkan

						pada 104 mahasiswa penelitian sebanyak.
2	Sulistyani, Rahayu Sri Waskitoningtyas, Nur Ismiyati (2022)	Hubungan <i>self concept</i> dan <i>Self-esteem</i> dengan prokrastinasi akademik siswa kelas X SMAN 8 Balikpapan	<p>a. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif.</p> <p>b. Jenis penelitian korelasi.</p> <p>c. Metode yang digunakan dalam menentukan menggunakan rumus slovin yaitu <i>purposive sampling</i>.</p> <p>d. Sampel 144 orang.</p>	<p>Analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara <i>self concept</i> dengan prokrastinasi akademik siswa dengan koefisien korelasi ($r=-0,580$) atau tingkat hubungan tergolong sedang. Selanjutnya diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara <i>Self-esteem</i> dengan prokrastinasi akademik siswa dengan koefisien korelasi ($r=-0,519$) atau tingkat hubungan tergolong sedang. Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan</p>	<p>a. Persamaan pada penelitian ini ada pada variable bebasnya yaitu <i>Self-esteem</i> dan prokrastinasi akademik.</p> <p>b. Persamaan pada penelitian sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.</p> <p>c. Menggunakan jenis penelitian korelasi</p> <p>d. Teknik penggumpulan data menggunakan angket/kuesioner</p> <p>e. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan <i>purposive sampling</i></p>	<p>a. Pada penelitian dalam jurnal menggunakan seluruh siswa kelas X SMAN 8 Balikpapan yang terdiri dari 4 kelas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan mahasiswa semester III.</p> <p>b. Perbedaan pada variabel dependen yaitu pada jurnal menggunakan prokrastinasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan disfunktional prokrastinasi</p> <p>c. Jumlah populasi dalam jurnal penelitian yaitu 144 siswa sedangkan pada penelitian 104 responden peneliti.</p>

				<p>bahwa secara bersama-sama, ada hubungan yang signifikan antara self concept dan <i>Self-esteem</i> dengan prokrastinasi akademik siswa dengan koefisien korelasi ($r=0,647$) atau tingkat hubungan tergolong tinggi.</p>		<p>d. Pada jurnal menggunakan uji statik wilcoxon sedangkan pada penelitian ini menggunakan Somer's D</p>
3	Mawar Nur Fika Putri, Sabrina Dachmiati ² , Lutfi Lutfi (2021)	<i>Self-esteem</i> dan prokrastinasi akademik siswa	<p>a. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei</p> <p>b. Populasi 320 orang</p> <p>c. Pengumpulan data menggunakan angket menggunakan skala linkert.</p> <p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Data dianalisis dengan bantuan SPSS. Hasil analisis korelasi pearson <i>product moment</i> diperoleh nilai $r = 0,561$; $p = 0,0000$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara <i>Self-esteem</i> dengan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 171 Jakarta.</p>	<p>a. Pada penelitian sama-sama menggunakan pedekatan kuantitatif</p> <p>b. Alat ukur pada penelitian sama-sama menggunakan koesioner.</p> <p>c. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan <i>purposive sampling</i></p> <p>d. Menggunakan skala linkert</p>	<p>a. Pada penelitian menggunakan 320 siswa smp negri 171 jakarta sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan 104 mahasiswa sarjana keperawatan.</p> <p>b. Populasi pada penelitian menggunakan sebanyak 320 siswa sedangkan jumlah populasi pada penelitian yang dilakukan 104 mahasiswa keperawatan.</p>

			e. Uji stastistic menggunakan wilcoxon		c. Pada jurnal ini menggunakan uji statik wilcoxon sedangkan pada penelitian ini menggunakan Sommers's D. d. Pada jurnal ini menggunakan metode survei sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>
--	--	--	--	--	---

STIKES BETHESDA YAKKUM